

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tongkang /*tong-kang*/ n perahu agak besar (untuk mengangkut barang dan sebagainya) (KBBI). *Deck cargo barge* atau tongkang adalah suatu jenis kapal dengan lambung datar atau suatu kotak besar yang mengapung, digunakan untuk mengangkut barang dan ditarik dengan kapal tunda (*tugboat*). Tongkang sendiri tidak memiliki sistem pendorong (propulsi) seperti kapal pada umumnya. Pada umumnya, tongkang digunakan untuk mengangkut muatan dalam jumlah besar seperti kayu, batu-bara, pasir, dan lain-lain. Namun, dewasa ini banyak *tugboat* dan tongkang yang diperjualbelikan ataupun disewakan di Indonesia. Hal ini tak lepas dari mulai berkurangnya sumber daya alam karena terlalu banyak yang diambil dan diolah menjadi bentuk lain. Fenomena ini membuat sejumlah *tugboat* dan tongkang di sejumlah daerah di Indonesia berakhir di mesin *scrap*. Hal ini sangat disayangkan mengingat harga tongkang yang tidak murah yakni berkisar 22-24 miliar. Dengan adanya insiden tersebut banyak dari owner kapal memproduksi tongkang dengan tujuan lain yang lebih bermanfaat dan lebih menguntungkan, misal sebagai pengangkut block kapal, restobarge, pelabuhan ikan terapung, fasilitas power plan terapung dll.

Kabupaten Gresik merupakan salah satu daerah Indonesia yang berada di Jawa Timur yang memiliki potensi dalam bidang pariwisata yang dapat dikembangkan. Telaga ngipik adalah salah satu wisata yang letaknya di pusat kota Gresik. Sebenarnya nama dari telaga ini adalah Giri wana tirta. tetapi masyarakat disekitar lebih menyebutnya telaga ngipik karena letaknya berdekatan dengan desa Ngipik. Nama giri diambil dari nama kebesaran Sunan Giri. Wana yang artinya bermain sedangkan tirta adalah air. Dari nama tersebut memang benar karena wisata ini menawarkan pemandangan air telaga. Banyak tanaman dan pepohonan yang tumbuh di area telaga ngipik. Sehingga membuat area tersebut terlihat rindang dan sejuk. Di area tersebut juga ada taman bermain untuk anak - anak dan juga tempat bersantai. Warga sekitar sering memanfaatkan telaga ini untuk bersantai saat

liburan. Tetapi perlu banyak pengembangan area telaga ngipik agar bisa lebih banyak mendatangkan pengunjung.

Menyikapi permasalahan-permasalahan seperti yang disebutkan di atas, penulis mempunyai wacana yang dituangkan pada Tugas Akhir ini yakni untuk membuat konsep wisata apung dengan menggunakan lambung kapal tongkang sebagai penunjang wisata di telaga ngipik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan dalam tugas akhir ini, meliputi:

1. Bagaimana desain *General Arrangement* dan *Safety Plan* untuk kapal tongkang sebagai wisata apung di telaga ngipik gresik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah

1. Memperoleh desain *General Arrangement* dan *Safety Plan* untuk kapal tongkang sebagai wisata apung di telaga ngipik gresik.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dipergunakan untuk acuan dalam penyusunan Tugas Akhir sehingga tercapainya tujuan dalam permasalahan yang terjadi, Batasan permasalahan yang di bahas dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Desain ini hanya sebagai purwarupa, sehingga isu lingkungan diabaikan.
2. Tidak membahas lambung kapal.
3. Ukuran utama kapal telah ditetapkan.
4. Hanya mendesain *General Arrangement* dan *Safety Plan*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Manfaat bagi institusi

Memperluas ilmu pengetahuan sebagai sumber pustaka di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gresik.

2. Manfaat bagi lingkungan

Sebagai referensi bagi pemilik kapal mengenai alih fungsi tongkang karena berkurangnya sumber daya alam terutama batubara dan dapat dijadikan masukan alternatif tujuan wisata di Indonesia.

3. Manfaat bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis.

